

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang penelitian yang meliputi desain penelitian kerangka kerja populasi, sampel dan sampling, variable penelitian, definisi oprasional, pengumpulan data dan analisa data dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

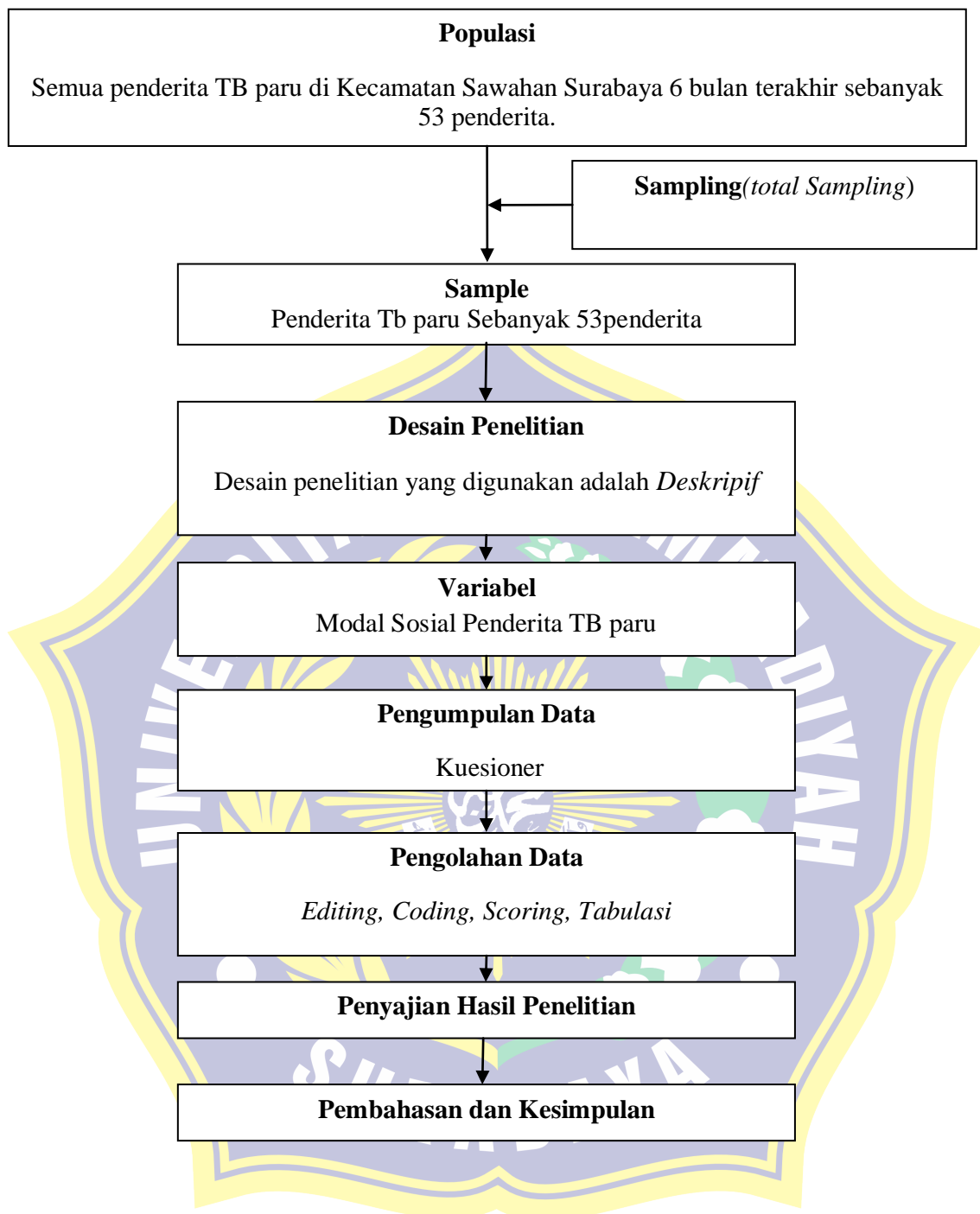
Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan kemaksimalan kontrol, beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain juga dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Nursalam, 2003:79).

Desain penelitian ini menggunakan *Deskriptif* dengan rancangan penelitian *Kuantitatif*. Dimana pada penelitian ini dilakukan melalui pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. Penelitian deskriptif menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena berdasarkan distribusi tempat, waktu, umur, jenis kelamin, sosial, ekonomi, dan lain-lain atau mendeskripsikan suatu peristiwa dan kondisi populasi saat itu (Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka kerja

Kerangka kerja merupakan bagian kerja terhadap rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan, meliputi siapa yang diteliti, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalm penelitian (Hidayat, 2010).

Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian Dengan Judul Identifikasi Modal Sosial kognitif Penderita TB paru Di Kecamatan Sawahan Surabaya.

3.3 Populasi Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita Tb paru di kecamatan sawahan Surabaya 6 bulan terakhir dengan jumlah keseluruhan 53 penderita.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian (Nursalam, 2013). Ada 2 syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu *representative* (mewakili) dan sampel-sampel harus cukup banyak. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian penderita TB Paru di Kecamatan Sawahan Surabaya 6 bulan terakhir.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan menggunakan teknik total sampling yaitu dengan cara mengambil anggota populasi semua menjadi sample (A.Aziz Alimul Hidayat) untuk mencapai sampling ini maka semua sample sebanyak 53 dijadikan responden.

3.3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Hidayat, 2010). Dalam riset, variabel dikarakteristikkan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah Modal Sosial Kognitif Penderita TB paru.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2010).

Tabel 3.2 Defenisi Oprasional Identifikasi Modal Sosial Penderita TB Paru Di Kecamatan Sawahan Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala data	Kategori
Modal sosial kognitif Jaringan (<i>Networking</i>)	Kemampuan masyarakat menyatukan diri dalam pola hubungan yang sinergis, dan penyelesaian masalah TB paru.	a. Perilaku proaktif masyarakat melibatkan diri dan berpartisipasi penangan TB paru. b. Sikap proaktif masyarakat dalam penanganan TB paru	Kuesioner Teorinya SOCAT (Sosial capital assessmen tool)	Ordinal	Modal social menggunakan skala likert: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1 Kriteria : tinggi : 76-100% sedang : 56-75% Rendah : < 56%
Kepercayaan (<i>Trust</i>)	Perasaan saling mempercayai antar masyarakat dengan pelayanan kesehatan dalam menangani masalah Tb paru	a. Kepercayaan terhadap tenaga kesehatan. b. Kepercayaan terhadap masyarakat dan percaya terhadap	Kuesioner Teorinya SOCAT (Sosial capital assessmen tool)	Ordinal	Modal social menggunakan skala likert: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1 Kriteria : tinggi : 76-100% sedang :

		pengobatan			56-75% Rendah : < 56%
Norma	Aturan-aturan yang berlaku di masyarakat dalam menjaga kesehatan.	c. Aturan dalam menjaga kesehatan b. Aturan dalam menjalin hubungan sosial	Kuesioner Teorinya SOCAT (Sosial capital assessmen tool)	Ordinal	Modal social menggunakan skala likert: SS: 4 S: 3 TS: 2 STS: 1 Kriteria : tinggi : 76-100% sedang : 56-75% Rendah : < 56%

3.5 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Notoadmodjo, 2005). Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada responden, terdiri dari 15 pernyataan untuk penderita Tb paru mengenai modal sosial (jaringan, kepercayaan, norma) SOCAT (Sosial capital assessmen tool).

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Puskesmas sawahan Kecamatan Sawahan Surabaya pada Bulan Agustus 2018.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010). Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya dan atas izin dari Kepala Puskesmas dan Bakes bapol serta Dinas kesehatan. Pada pengambilan data awal peneliti mengumpulkan data penderita TB paru di Puskesmas sawahan. Setelah data tersebut diterima, maka peneliti dapat mengetahui besarnya sampel. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti tidak langsung melakukan pengambilan data kepada responden namun peneliti dibantu oleh numerator di Puskesmas sawahan untuk membantu pengumpulan data, numerator dalam hal ini adalah penanggung jawab atau petugas di Puskesmas sawahan. Setelah itu kita mengumpulkan pasien TB paru untuk dilakukan penelitian atau diambil sebagai responden yang telah dikehendaki. Maka langkah selanjutnya adalah meminta persetujuan responden dan juga menjelaskan tujuan dari penelitian kepada penderita TB paru.

3.6.4 Cara Analisa Data

Data yang terkumpul dari kuesioner yang telah diisi kemudian diubah dengan tahap sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Setelah kuesioner disebarkan dan diisi oleh responden, kemudian ditarik kembali oleh peneliti dan dilakukan pemeriksaan kembali. Pemeriksaan kuesioner meliputi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan dari data yang telah dikumpulkan, juga memonitor jangan sampai terjadi kekosongan dari data yang ditentukan.

2. *Coding*

Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka setiap jawaban kuesioner yang telah disebarkan dijelaskan kepada responden terlebih dahulu dengan diukur menggunakan kode :

- 1) Sangat setuju = 4
- 2) Setuju = 3
- 3) Tidak Setuju = 2
- 4) Sangat Tidak Setuju = 1

3. Scoring

Setelah diberikan dan dijawab selanjutnya diberikan skor pada masing-masing pernyataan. Jawaban responden dari pernyataan dijumlahkan dan di skor kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa presentase dengan menggunakan rumus :

$$P = f/n \times 100$$

keterangan :

P = presentase

f = frekuensi dari seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan yang telah dipilih responden atas pernyataan yang diajukan

n = jumlah frekuensi seluruh alternative jawaban yang menjadi pilihan responden selaku peneliti 100% = bilangan genap (Arikunto, 2006)

Untuk mengidentifikasi modal sosial adalah skoryang di dapat tiap responden akan disesuaikan dengan standart penelitian yaitu :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100\%$$

Kriteria skor :

Tinggi : 76-100%

Sedang : 56-75%

Rendah : < 56%

1. Tabulasi

Dalam tabulasi dilakukan penyesuaian dan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk table dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2008).

3.6 Analisa Data

Kegiatan mengubah data hasil peneliiian menjadi informasi yang dapat di gunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini data yang sudah dikumpulkan kemudian di observasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan keadaan yang ada. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk menerangkan atau menggambarkan masalah kesehatan yang terjadi pada kasus atau fenomena (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini setelah data di tabulasi dan didapatkan hasil kemudian hasil tersebut di analisis dan di deskriptifkan dengan cara dinarasikan serta di uraikan berdasarkan teori yang ada.

3.8 Etik Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat izin dari institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya untuk melakukan penelitian, Setelah mendapat izin, barulah melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika.

Etika penelitian berfungsi untk melindungi hak-hak subyek (responden) yang terlibat dalm penelitian agar tidak terjadi pelanggaran etika. Oleh karena itu, peneliti lebih menekankan prinsip *informed consent* (meminta persetujuan responden), *anonimity* (tanpa nama), *confidentiality* (kerahasiaan), *beneficence* dan *non malefecence* (bermanfaat dan tidak merugikan), dan *justice* (adil).

3.7.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Conccent*)

Lembar persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian serta manfaat penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa tetap menghormati hak-hak subyek.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas subyek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data yang diisi subyek tetapi lembar tersebut hanya diberi kode tertentu.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiallity*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.7.4 Menguntungkan & Tidak Merugikan (*Beneficence & NonMaleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitianan. Proses penelian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini diharapkan peneliti mengetahui modal social pada penderita TB paru Di kecamatan sawahan kota Surabaya.

3.7.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan (Hidayat, 2010). Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan keistimewaan pada salah satu atau beberapa responden dan berusaha untuk bersifat adil pada setiap responden.